

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SAWOCANGKRING KEC.  
WONOAYU MELALUI PENGENALAN E-WALLET PADA PENJUAL  
PAKAIAN ADAT**

SAWOCANGKRING VILLAGE COMMUNITY EMPOWERMENT, KEC. WONOAYU  
THROUGH THE INTRODUCTION OF E-WALLET TO TRADITIONAL CLOTHES  
SELLER

<sup>1)</sup>Siti Lailatul Khurnia, <sup>2)</sup> Wahyu Eko Pujianto

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

\*Email: [khurniania002@gmail.com](mailto:khurniania002@gmail.com), [wahyueko.mnj@gmail.com](mailto:wahyueko.mnj@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Perkembangan dunia teknologi saat ini berjalan sangat cepat ke arah yang serba digital. Dengan ini diadakannya program pengenalan e-wallet di Desa Sawocangkring. Dompot digital atau sering dikenal dengan e-wallet adalah sebuah program perangkat lunak (aplikasi), layanan, atau bahkan gadget elektronik yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan transaksi online dengan pengguna lainnya, untuk membeli barang dan jasa. Pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan program elektronik berbasis digital yakni E-wallet yang dapat memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan langsung bagi pemilik UMKM dan ibu rumah tangga di Desa Sawocangkring Wonoayu. Teknik yang digunakan dalam menjalankan program ini yakni dengan pendampingan secara langsung dan evaluasi. Subjek pengabdian ini yakni ibu - ibu rumah tangga dan UMKM Pakaian adat yang ada di Desa Sawocangkring Kec. Wonoayu. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yakni masyarakat Desa Sawocangkring bisa memahami serta menerapkan e-wallet atau dompet digital seperti Dana sebagai alat transaksi yang mudah dan aman, sekaligus untuk meningkatkan transaksi bagi UMKM.*

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, E-Wallet, UMKM

**ABSTRACT**

*The development of the world of technology is currently moving very quickly in an all-digital direction. With this, an e-wallet introduction program was held in Sawocangkring Village. A digital wallet or often known as an e-wallet is a software program (application), service, or even electronic gadget that allows users to carry out online transactions with other users, to purchase goods and services. This service aims to introduce a digital-based electronic program, namely E-wallet, which can make transactions easier for people. This Community Service uses direct socialization and training methods for MSME owners and housewives in Sawocangkring Wonoayu Village. The technique used in carrying out this program is direct assistance and evaluation. The subjects of this service are housewives and traditional clothing MSMEs in Sawocangkring Village, Kec. Wonoayu. The result of this community service is that the people of Sawocangkring Village can understand and apply e-wallets or digital wallets such as Dana as an easy and safe transaction tool, as well as increasing transactions for MSMEs..*

**Key Word :** Empowerment, E-Wallet, UMKM

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi saat ini berjalan sangat cepat ke arah yang serba digital. Dengan adanya teknologi dapat mempermudah aktivitas masyarakat sehari-hari, dengan teknologi dapat mempermudah kegiatan ekonomi dan implementasi strategi untuk pembangunan di semua sektor. Dengan begitu, masyarakat memanfaatkan teknologi tersebut untuk membangun UMKM dan produknya agar dapat berkembang dan dikenal banyak orang. “Pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah harus dilaksanakan sebagai bagian dari transformasi ekonomi dan memperkuat ekonomi kelompok sosial terbawah agar lebih produktif dan mencapai nilai tambah yang tinggi,” kata Wakil Presiden (Wapres) K.H. Pada peluncuran Program Pelatihan Pemasaran Produk Halal dan Manajemen Digitalisasi Ma'ruf Amin untuk UKM melalui video conference dari rumah dinas Wakil Presiden di Jalan Diponegoro, Jakarta pada Selasa (20/10/2020) (*Tingkatkan Produktivitas Dan Nilai Tambah UMKM Melalui Teknologi Digital*, 2020).

Pemerintah terus mendukung UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam digitalisasinya agar bisa berkembang dua kali lebih cepat dalam situasi apapun. Tidak main-main juga seberapa besar kontribusi UKM terhadap perekonomian nasional. Pada tahun 2018, terdapat 64,2 juta usaha kecil dan menengah (UKM), atau 99,99% dari seluruh usaha di Indonesia, menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM). Sedikitnya 117 juta tenaga kerja, atau 97% dari total kapasitas dunia usaha, dapat diserap oleh para pekerja UMKM. Sebanyak 5.550 perusahaan besar merupakan 38,9% sisanya dari perekonomian nasional (PDB), yang terdiri dari 61,1% UKM. Berdasarkan data tersebut di atas, Indonesia memiliki potensi fondasi ekonomi nasional yang kuat karena tingginya konsentrasi UKM, khususnya usaha mikro, dan daya serap tenaga kerja yang tinggi. Perdagangan cepat, pemanfaatan barang-barang produksi dalam negeri, dan interaksi langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat, semuanya menunjukkan bahwa usaha mikro mampu bertahan dari krisis ekonomi. (*UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*, 2020).

Perkembangan teknologi dan informasi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital dan mempercepat integrasi ekonomi negara (Asnawi, 2022). Salah satu bentuk aplikasi antara teknologi informasi dan pertumbuhan ekonomi. Metode pembayaran digital gratis. Menurut laporan Bank Indonesia, hingga 48 operator metode pembayaran

diizinkan untuk melakukan transaksi pembayaran gratis (*Mengenal Sistem Pembayaran Yang Ada Di Indonesia*, 2022). 34 pihak non perbankan dan 14 pihak perbankan hadir. ATM, kartu kredit, wesel, cek, rekening bank, dan uang elektronik adalah contoh sistem pembayaran nontunai. Tren pembayaran nontunai pada 2019 adalah 95,75 triliun uang elektronik, naik 60 triliun transaksi dibanding tahun sebelumnya (2018), menurut data Bank Indonesia. Karena banyaknya perangkat elektronik berbasis server dan berbasis chip, seperti dompet elektronik, dan kartu uang elektronik, seperti transaksi pembayaran gratis, uang elektronik banyak digunakan.

Pemberdayaan didefinisikan sebagai konsep pembangunan masyarakat dalam bidang ekonomi dan politik yang bercirikan *People centered, Participatory, empowering, and sustainable* (Munawar, 2011). Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat melalui inspirasi, energi, peningkatan pengetahuan potensi mereka, dan upaya untuk menerjemahkan potensi tersebut ke dalam tindakan nyata. Dalam rangka memperkuat kemampuan masyarakat miskin untuk menguasai masa depan mereka sendiri dan mengambil bagian dalam kehidupan komunal, pemberdayaan mengacu pada penyediaan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan.

Dompet digital atau sering dikenal dengan e-wallet adalah sebuah program perangkat lunak (aplikasi), layanan, atau bahkan gadget elektronik yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan transaksi online dengan pengguna lainnya, untuk membeli barang dan jasa. Uang yang sebelumnya disimpan di dompet digital diwakili oleh saldo atau uang di dompet elektronik. Dalam kasus yang lain, untuk top up e wallet juga bisa dilakukan dengan cara menautkan rekening bank ke akun dompet digitalnya. Karena didalamnya terdapat uang elektronik, tentu saja setiap akun juga dilengkapi dengan data identitas yang lengkap terkait pemilik akun

E-wallet adalah layanan aplikasi pengiriman uang yang digunakan pada perangkat seluler yang menggunakan internet sebagai perantaranya. E-wallet ini merupakan teknologi yang memungkinkan saudara untuk melakukan transaksi online hanya dengan menggunakan ponsel Anda (Hasan et al., 2023). E wallet juga dapat menyimpan riwayat transaksi masuk dan keluar melalui aplikasi. E-wallet juga dapat disebut dengan dompet digital yang memiliki banyak kegunaan seperti belanja online, bayar tagihan, beli pulsa,

paket data internet, dan investasi. Dompet digital juga dapat digunakan untuk menyimpan uang kemudian digunakan untuk transfer ke rekening bank atau untuk menarik uang. Selain itu, ini digunakan untuk melacak saldo, yang merupakan aset keuangan yang disimpan secara digital. Fintech berkembang pesat di Indonesia, makanya banyak bermunculan startup E-wallet seperti Ovo, Gopay, Funds (Zada & Sopiana, 2021). Tidak jarang mereka beralih ke beberapa toko online untuk memperluas jaringannya. Karena dompet elektronik merupakan sarana kegiatan transaksi yang diatur oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahkan status hukum e-wallet diatur oleh beberapa batasan. E-wallet adalah perkembangan yang menguntungkan bisnis kami dan terlihat oleh masyarakat luas. Survei Populix menyoroti sejumlah alasan mengapa orang lebih menyukai dompet elektronik daripada mata uang fisik., berikut hasilnya.

1. Bisa berdagang kemana-mana

Selama Anda memiliki koneksi internet, Anda dapat berdagang di mana saja dengan e-wallet, disebut juga sebagai dompet elektronik. Apakah memiliki koneksi internet membantu saat menggunakan e-wallet? Ya, jika Anda ingin membayar menggunakan e-wallet Anda harus memiliki koneksi internet.

2. Level dasar

Bagaimana cara mengisi ulang dompet elektronik saya? Dompet elektronik biasanya berisi nomor akun virtual berkode. Oleh karena itu, dengan mengirimkan beberapa kit ke nomor ini, Anda dapat mengisi ulang akun Anda.

3. Logis dan efektif

E-wallet merupakan layanan yang secara khusus diciptakan untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Tidak hanya mudah digunakan, tetapi dapat digunakan kapan saja, di mana saja. Selain itu, ia memiliki sejumlah fitur yang memungkinkan Anda membeli barang-barang seperti kekuatan, impuls, dan lainnya.

4. Berbagai penawaran yang memikat

Beberapa e-wallet sering memberi Anda semua yang menggunakannya diskon besar selain praktis, mudah disesuaikan, dan efektif. Biasanya dalam bentuk tunjangan atau tabungan. Misalnya, jika Anda membayar dengan ovo, Anda menerima uang kembali 25%.

Pembayaran digital juga merupakan salah satu inovasi teknologi saat ini. Dengan adanya kesuksesan tersebut mereka memaksa para pelaku UMKM yang berbusana tradisional untuk bertransisi ke era digital. Saat wabah Covid-19 melanda, Indonesia, khususnya wilayah Wonoayu, dengan kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan atau kegiatan masyarakat, Pembayaran digital diantisipasi menjadi solusi yang ideal untuk para pelaku UMKM untuk tetap bertahan dan mendorong percepatan perekonomian di Wonoayu.

Berdasarkan hasil sementara di desa Sawocangkring, pelaku UMKM Pakaian adat dan sebagian besar masyarakat belum memahami pemasaran digital dan pembayaran digital. Dengan uraian diatas maka peneliti tertarik dengan adanya pemberdayaan masyarakat di desa Sawocangkring melalui sosialisasi digitalisasi pembayaran khususnya untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), melalui penerapan e-wallet yang diimplementasikan.

## **METODE**

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan, peneliti menerapkan metode sosialisasi dan pelatihan dalam melaksanakan program ini, menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan langsung bagi UMKM dan ibu rumah tangga di Desa Sawocangkring Wonoayu.

### **1. Sosialisasi aplikasi e-wallet**

Metode sosial ini akan dilaksanakan dengan mendatangi langsung para pelaku UMKM dan ibu rumah tangga untuk menjelaskan program yang peneliti tawarkan kepada UMKM serta masyarakat Desa Sawocangkring untuk pengenalan pembayaran digital melalui aplikasi e-wallet yaitu Dana.

### **2. Pelatihan**

Metode pelatihan ini akan dilaksanakan dengan mengunjungi pelaku UMKM di desa Sawocangkring untuk membantu pendaftaran aplikasi Dana beserta cara penggunaan aplikasi Dana bagi pemilik UMKM dan masyarakat Desa Sawocangkring. Kemudian dapat melakukan pembayaran gratis melalui aplikasi.

### **3. Waktu dan Tempat**

Kegiatan yang bertemakan “Pemberdayaan Masyarakat Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Melalui Pengenalan E-Wallet Pada Penjual Pakaian Adat” Berikut beberapa tahapan pelaksanaan yang terdapat di Tabel 1.

Tabel 1

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi pada ibu rumah tangga dan UMKM Pakaian Adat yang menggunakan dompet digital	01 Juni 2023	Desa Sawocangkring
2.	Perencanaan program	02 Juni 2023	Desa Sawocangkring
3.	Sosialisasi dan pelatihan ke masyarakat tentang penggunaan dompet digital	05 Juni 2023	Desa Sawocangkring
4.	Evaluasi program penggunaan dompet digital	13 Juni 2023	Desa Sawocangkring

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlaksananya pengabdian masyarakat di Desa Sawocangkring Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Yang pelaksanaannya melakukan pertemuan tatap muka langdung dengan UMKM pakaian adat dan juga ke ibu – ibu rumah tangga di desa sawocangkring hingga kegiatan ini terlaksana lancar tanpa ada insiden. Pelaksanaannya melakukan pertemuan tatap muka langsung dengan masyarakat di Desa sawocangkring ini sangat menguntungkan para ibu - ibu rumah tangga yang ada, karena mereka sangat membutuhkan pengetahuan tentang teknologi digital.

Perkembangan teknologi digital saat ini berkembang secara pesat di dunia, termasuk Indonesia yang mengalami revolusi teknologi dari tahun ke tahun, revolusi teknologi yang di hadapi oleh indonesia saat ini yakni dalam perkembangan menggunakan mata uang digital sebagai sistem pembayaran. Mereka percaya bahwa menggunakan uang digital itu sederhana dan praktis karena banyak orang menggunakannya sebagai alat transaksi kekinian. Maka dari itu, program pengenalan dompet digital ini sudah selayaknya disosialisasikan kepada masyarakat Desa Sawocangkring agar transaksi menjadi lebih mudah, khususnya bagi para ibu rumah tangga. Dengan menggunakan dompet digital Anda dapat melakukan transaksi dengan cepat dan mudah, selain itu memanfaatkan karakteristik dompet digital yang menguntungkan. Dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 01 Juni 2023 kepada ibu rumah tangga dan UMKM Pakaian Adat di Desa Sawocangkring bahwa beberapa dari ibu rumah tangga ini memiliki pengetahuan tentang penggunaan dompet digital

(Dana) secara akurat dan efektif, sementara yang lainnya tidak. dari cara mengaktifkan akun Dana, top up saldo, cek saldo, trasfer dan kegunaan dompet digital tersebut.



*Gambar 1 Observasi Kepada Pemilik UMKM Pakaian Adat Dan Masyarakat Desa Sawocangkring*



*Gambar 2 Wanwancara Kepada Pemilik UMKM Pakaian Adat Dan Masyarakat Desa Sawocangkring*

Pengenalan terhadap penggunaan dompet digital ( Dana ) kepada beberapa ibu rumah tangga dan UMKM Pakaian Adat di Desa Sawocangkring bertujuan supaya bisa memahami secara tepat dan akurat transaksi nontunai yang lebih aman dan efisien bila

dilakukan dengan dompet digital. Kegiatan ini bisa memberikan kemudahan kepada ibu-ibu rumah tangga dan UMKM Pakaian Adat di Desa Sawocangkring dalam bertransaksi. Berikut beberapa manfaat penggunaan dompet digital ( Dana ) :

1. Dengan menggunakan Dana tidak perlu membawa uang tunai
2. Anda akan mendapatkan 10 kali gratis biaya tarik saldo. Jika kuota habis akan dikenakan biaya admin sebesar Rp. 4.500 pertransaksi.
3. Dapat melakukan top up saldo Dana dengan minimum Rp. 10.000
4. Dapat melakukan pembayaran transaksi :
  - a. Tagihan Listrik
  - b. Tagihan Air
  - c. Tagihan Internet
  - d. Iuran BPJS
  - e. Pembelian Pulsa
  - f. Belanja online di aplikasi yang mendukung Dana yakni bukalapak.com lazadah.com dan tiktok shop.



*Gambar 3 Pelatihan Tentang Penggunaan Dompet Digital Kepada Masyarakat*

Sehingga masyarakat Desa Sawocangkring dapat terus menggunakan dompet digital dan program ini dapat berkelanjutan, kami akan memaparkan beberapa keuntungan bertransaksi dengan dompet digital diantaranya :



1. Jika didukung dengan jaringan internet yang kuat, transaksi yang lebih efisien memungkinkan kita untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun.
2. Kami dapat dengan cepat mempelajari transaksi sebelumnya berkat riwayat transaksi otomatis.
3. Peningkatan sistem keamanan
4. Terdapat banyak penawaran menarik yang tersedia untuk pelanggan dompet digital.
5. Kami dapat melakukan transaksi sesuai dengan harga asli menggunakan e-wallet, menghilangkan kebutuhan untuk mempertimbangkan jaminan uang kembali.

Sebelum diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sawocangkring ini, masyarakat memiliki permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan tentang dompet dan teknologi digital
2. Sebelumnya tidak ada yang menjelaskan bagaimana cara menggunakan dompet digital dengan benar.
3. Ibu - ibu rumah tangga dan UMKM pakaian adat tidak mengerti apa-apa tentang cara memanfaatkan dompet digital.

Dengan terlaksananya program pengabdian masyarakat di Desa Sawocangkring ini adapun beberapa dampak yang terjadi:

1. Masyarakat Desa Sawocangkring dapat belajar lebih banyak tentang kemajuan teknologi dompet digital seperti Dana berkat kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Masyarakat juga dapat melakukan transaksi dengan aman menggunakan dompet digital.
3. Masyarakat akan mengetahui manfaat dalam menggunakan dompet digital.

Setelah terlaksananya pelatihan dompet digital ( e-wallet ) yang dilaksanakan di Desa Sawocangkring khususnya para pelaku UMKM pakaian adat dan ibu rumah tangga mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menggunakan teknologi digital dan bagaimana menggunakan dompet digital (Dana) sebagai salah satu jenis transaksi elektronik yang dapat mempermudah proses transaksi mereka. Selain itu masyarakat Desa Sawocangkring mengalami keterbatasan literasi teknologi masyarakat, khususnya terkait dompet digital (Dana), menjadi salah satu tantangan dalam

pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. dan sebagian masyarakat tidak bisa login karena lupa kode pin untuk masuk ke Dana.

Berdasarkan uraian kendala yang di paparkan diatas, berikut cara mengatasi kendala tersebut yakni dengan memberikan sosialisasi rutin kepada masyarakat, tentang dompet digital (Dana), dan informasi tentang kemajuan teknis sekaligus mendorong pembuatan akun baru atau kode pin yang mudah diingat namun aman.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan program pengabdian yang dilakukan di Desa Sawocangkring, terlihat jelas bahwa dompet elektronik (e-wallet) sangat bermanfaat dalam mempermudah transaksi bagi masyarakat Desa Sawocangkring, khususnya ibu rumah tangga dan Penjual Pakaian Adat. Masyarakat dapat menggunakan dompet digital (dana) sebagai metode pembayaran pilihan mereka karena jarak ATM sangat jauh. Karena dengan menggunakan dompet digital menghilangkan kekhawatiran individu terhadap proses transaksi atau jual beli dengan menggunakan uang digital, selain membantu masyarakat Desa Sawocangkring untuk tidak pergi ke ATM yang letaknya cukup jauh dari tempat mereka., namun dengan menggunakan dompet digital masyarakat Desa Sawocangkring dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja, yang perlu mereka lakukan hanyalah mengunjungi minimarket terdekat untuk menyetor dan menarik uang tunai. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan warga Desa Sawocangkring dapat memahami dan menggunakan dompet digital untuk transaksi jual beli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, A. (2022). Indonesia's Readiness to Build a Digital Economy in the Era Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(1), 399–413.
- Hasan, I., Fauzi, A. Z., Syah, A. L. N., & Harjanti, R. S. (2023). *LITERASI KEUANGAN: PENINGKATAN KAPASITAS SISWA AKUNTANSI DALAM MENGOPTIMALKAN E-WALLET FINANCIAL*. 5, 578–584.
- Mengenal Sistem Pembayaran yang Ada di Indonesia*. (2022). <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/mengenal-sistem-pembayaran-yang-ada-di-indonesia>
- Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah CIVIS: Vol. I* (Issue 2). *Tingkatkan Produktivitas dan Nilai Tambah UMKM melalui Teknologi Digital*. (2020). <https://www.kominfo.go.id/content/detail/30276/tingkatkan-produktivitas-dan-nilai-tambah-umkm-melalui-teknologi-digital/0/berita>
- UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. (2020).

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

Zada, C., & Sopian, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.